

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui proses belajar mengajar di sekolah. Dalam pendidikan, peserta didik dibentuk menjadi individu yang memiliki pengetahuan (kognitif), keterampilan dan sikap sehingga individu mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah maka sistem pendidikan harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan didukung sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Prestasi belajar meningkat apabila guru memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal yang dimiliki. Kemampuan maksimal menyangkut keterampilan mengajar, yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas, menarik perhatian peserta didik, serta mengasah kemampuan peserta didik.

Namun dalam kenyataan yang dilihat oleh peneliti bahwa guru kurang menerapkan keterampilan mengajar tersebut. Keterampilan mengajar yang dimaksud adalah keterampilan bertanya, dimana guru tidak memberikan pertanyaan yang merangsang keingintahuan siswa di awal pembelajaran dan memberikan pertanyaan di akhir pembelajaran untuk mengetahui daya serap

siswa. Begitu pula, keterampilan memberi penguatan, guru lebih cenderung memberikan hukuman kepada siswa dibanding memberi penguatan, sebagai guru yang baik seharusnya selalu memberikan penguatan kepada siswa baik dalam bentuk penguatan verbal (bagus, pintar, ya, betul, tepat sekali, seratus) maupun bentuk nonverbal (biasanya dilakukan dengan gerak isyarat, sentuhan, elusan dan pendekatan). Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan motivasi atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran.

Kemudian dalam keterampilan memberi variasi, guru tidak menggunakan model atau media yang menarik untuk mengatasi kebosanan siswa. Kemudian guru tidak mempunyai keterampilan mengajar yang baik karena guru lebih banyak menyuruh siswa untuk membaca dan sedikit sekali waktu yang digunakan untuk menjelaskan. Dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan media pembelajaran dan sumber-sumber yang relevan agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Keterampilan menjelaskan harus dikuasai oleh seorang guru agar siswa memperoleh pemahaman yang utuh dan jelas tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Keterampilan guru yang terakhir yang peneliti amati adalah keterampilan mengelola kelas. Guru tidak dapat mengatur kelas yang ribut dan tidak dapat membentuk kelompok dengan secara bervariasi. Guru yang melaksanakan pembelajaran dengan mengaplikasikan keterampilan mengajar serta mengajak siswa agar mampu mengasah kemampuan berpikirnya sendiri, dengan adanya

pertanyaan serta penjelasan yang mengajak siswa untuk menganalisis permasalahan yang dikemukakan oleh guru.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis di kelas X SMAN 14 Medan, guru ekonomi kurang menerapkan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran. Misalnya dalam menerapkan keterampilan bertanya, dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, peserta didik mengatakan pada saat proses belajar mengajar, guru sering memberikan pertanyaan, akan tetapi pertanyaan yang sederhana, seharusnya pertanyaan yang diberikan oleh guru adalah pertanyaan yang mengandung analisis dan dapat memecahkan masalah, agar dapat mengasah kemampuan berpikir logis peserta didik. Dan apabila pertanyaan tersebut tidak dimengerti oleh peserta didik maka guru harus mampu menjelaskan dengan baik, dan guru harus meluruskan jawaban yang kurang tepat agar tidak menimbulkan salah pengertian masing-masing peserta didik. Bukan hanya itu keterampilan memberikan penguatan serta mengelola kelas dan memberikan variasi juga sangat diperlukan agar menghindari kebosanan peserta didik karena hal ini memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Dilihat dari segi kemampuan siswa salah satunya adalah kemampuan berpikir siswa secara logis dalam menanggapi pelajaran dikelas. Siswa mampu berpikir logis akan mampu menerima dan mentransfer informasi yang diperolehnya saat proses belajar. Tentu kemampuan dalam berpikir siswa mempunyai tingkatan yang berbeda-beda dilihat dari kemampuannya dalam mengikuti pembelajaran dikelas, namun ada juga siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis yang rendah sehingga siswa sulit menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berikut gambaran prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan**

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Jumlah Siswa yang lulus KKM		Jumlah Siswa yang tidak lulus KKM	
X-1	40	75	22	55%	18	45%
X-2	40	75	20	50%	20	50%
X-3	40	75	18	45%	22	55%
X-4	40	75	19	47,5%	21	52,5%
X-5	40	75	17	42,5%	23	57,5%
X-6	40	75	16	40%	24	60%
X-7	40	75	14	35%	26	65%
X-8	40	75	15	37,5%	25	62,5%
X-9	24	75	8	33,3%	16	66,6%
Jumlah	344		149	43,3 %	195	56,7 %

(sumber guru ekonomi ibu Surya Murni kelas X SMA Negeri 14 Medan)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 56,7% sedangkan siswa yang lulus KKM hanya 43,3%, prestasi belajar peserta didik kurang memuaskan, untuk itu diperlukan pengevaluasian. guru harus mampu mengembangkan keterampilannya dalam belajar mengajar, sehingga keterampilan mengajar guru kedepannya lebih baik lagi, perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran ekonomi perlu memperhatikan kenyamanan dan perasaan menyenangkan bagi siswa, hal ini dapat dilakukan dengan cara memperlihatkan sikap ramah dalam menanggapi berbagai kesalahan siswa, hindari sikap guru yang menyeramkan (tidak bersahabat), usahakan agar siswa dikondisikan untuk bersikap terbuka, usahakan materi ekonomi disajikan dalam bentuk yang lebih. Untuk itu guru dituntut harus mampu menjalankan tugasnya yang utama

seperti mendidik, mengajar dan membimbing agar tugas dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Guru dengan siswa bisa bekerja sama menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru tidak lagi sekedar menyampaikan materi tapi juga bisa memberikan motivasi dan mampu mengasah kemampuan berpikir peserta didik.

Permasalahan tersebut tentu menjadi pertimbangan dan tugas tersendiri untuk sekolah dan tenaga pendidik lainnya, untuk mengetahui hubungan dari persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan kemampuan guru untuk membangun kerja sama yang baik dan dengan memberikan pertanyaan yang mengasah kemampuan berpikir logis peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan prestasi belajar. Karena kunci keberhasilan peserta didik berdasarkan kemampuan guru untuk mengajar dengan baik. Hal ini didukung oleh Winkel (1996:202) “Kunci keberhasilan guru tidak begitu terletak dalam menguasai keterampilan didaktis sebanyak mungkin, tetapi lebih dalam kemampuan menggunakan keterampilan yang dimiliki, sesuai dengan situasi dan kondisi kelas serta gaya mengajar guru itu sendiri sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang : **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Kemampuan Berpikir Logis Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan masih rendah dan kurang memuaskan.
2. Guru ekonomi kurang menerapkan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang mampu mengembangkan berpikir logisnya.
4. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 14 Medan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang diteliti adalah (keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas) Kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016”.
2. Kemampuan berpikir logis siswa Kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016”.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi Kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016”.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016 ?
2. Apakah ada hubungan kemampuan berpikir logis dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016 ?
3. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan kemampuan berpikir logis dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016 ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman dan arah dalam melaksanakan suatu kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016 ?

2. Untuk mengetahui hubungan kemampuan berpikir logis dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016 ?
3. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan kemampuan berpikir logis dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 14 Medan T.P 2015/2016 ?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu masukan untuk kepentingan pengembangan pembelajaran khususnya di sekolah tersebut.
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Kemampuan Berpikir Logis Dengan Prestasi Belajar Siswa.
3. Untuk menambah literatur dalam perpustakaan UNIMED umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan.